

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan bagi wanita merupakan hal yang sangat penting di setiap perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai cara untuk meningkatkan penampilan juga mengalami perkembangan, salah satunya adalah melalui penggunaan kosmetik (Purba *et al.*, 2023). Pertumbuhan kosmetik di Indonesia sendiri terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya penggunaan produk kosmetik (Komarudin *et al.*, 2019). Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Rahmani *et al.* (2024) yang memprediksi bahwa pada tahun 2024 – 2028, industri kosmetik akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,35%. Angka ini mencerminkan semakin tingginya permintaan masyarakat terhadap produk kecantikan yang didorong oleh kesadaran akan pentingnya perawatan diri serta adanya perubahan tren gaya hidup yang lebih mengutamakan penampilan. Selain itu, industri kosmetik juga mengalami perkembangan pesat karena didukung oleh kemajuan teknologi dan internet yang mempermudah pemasaran, distribusi, serta interaksi dengan konsumen melalui *platform online shop*.

Platform online shop memungkinkan pelaku usaha menjangkau pasar lebih luas dan membangun kepercayaan konsumen dengan berbagai kebijakan perlindungan, seperti jaminan uang kembali, penggantian barang rusak, keamanan data pribadi, dan transaksi *online* dapat meningkatkan rasa aman bagi konsumen dalam berbelanja. Selain itu, kualitas produk, ulasan positif, pengiriman cepat serta reputasi merek yang baik menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan pembelian dan meningkatkan kepuasan dalam berbelanja secara *online*. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam perkembangan penggunaan produk kosmetik secara signifikan (Utami & Nasution, 2023).

Penggunaan kosmetik tidak hanya bertujuan untuk menambah daya tarik, tetapi juga dapat digunakan untuk merawat dan melindungi kulit dari paparan sinar matahari, mencegah penuaan dini, serta meningkatkan rasa percaya diri. Produk kosmetik seperti *liptint* menjadi pilihan utama untuk menambah daya tarik

(Fatkhurohmat *et al.*, 2022). *Liptint* dapat memberikan warna yang menarik dan meningkatkan estetika pada warna bibir. *Liptint* memiliki tekstur yang bervariasi seperti cair, krim, dan gel (Asmawati *et al.*, 2019). Selain itu, *liptint* memberikan warna yang cenderung cerah dan dapat dikombinasikan dengan perpaduan lipstik sehingga memberikan kesan estetika pada saat dipadukan. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan produk kosmetik, terdapat kekhawatiran mengenai kandungan bahan kimia dilarang dalam kosmetik, terutama bahan pewarna sintesis seperti rhodamin B (Asmawati *et al.*, 2019).

Rhodamin B adalah salah satu zat warna sintetis yang umumnya digunakan sebagai zat warna kertas, tekstil atau tinta. Penggunaan rhodamin B dalam kosmetik akan menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan dan terjadinya kanker serta kerusakan hati (Sidabutar *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan BPOM pada tahun 2024 terdapat 235 produk kosmetik yang belum memenuhi izin edar dan produk dengan bahan yang dilarang. Dari hasil pemeriksaan, bahan berbahaya yang paling banyak ditemukan adalah merkuri, hidrokuinon, dan zat pewarna rhodamin B. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tersebut rhodamin B masih sering ditemukan dalam produk kosmetika khususnya *liptint* yang diedarkan secara bebas via *online shop*. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pengawasan dan kontrol yang ketat terhadap penggunaan zat berbahaya tersebut dalam produk kosmetik yang diedarkan via *online shop*. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suri (2023) menggunakan metode *Rapid Test Kit* dan spektrofotometri UV-Vis didapatkan 2 sampel *liptint* mengandung rhodamin B yang beredar di *e-commerce* S. Berdasarkan uraian di atas, masih banyak produsen kosmetik dengan sengaja menambahkan rhodamin B pada produk kosmetik.

Saat ini jumlah *platform* penjualan (*e-commerce*) semakin banyak. *E-commerce* T merupakan salah satu *e-commerce* yang sedang banyak digemari oleh para konsumen untuk membeli barang, salah satunya termasuk *liptint*. Hal ini dikarenakan *e-commerce* T menjual barangnya melalui *live shopping* sehingga menarik konsumen untuk berbelanja. Berdasarkan penelusuran penelitian yang ada, belum terdapat penelitian tentang analisis kandungan rhodamin B pada *liptint* yang

beredar di *e-commerce* T. Berdasarkan hal tersebut, menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian berjudul analisis rhodamin B pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T secara Kualitatif melalui KLT dan secara Kuantitatif melalui Spektrofotometri UV-Vis. Sementara itu, Suri (2023) menganalisis rhodamin B yang beredar di *e-commerce* S secara kualitatif melalui *rapid test* kit dan secara kuantitatif melalui Spektrofotometri UV-Vis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah produk *liptint* yang beredar via *online shop* T mengandung rhodamin B?
2. Berapakah kadar rhodamin B yang terkandung pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui kandungan rhodamin B pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui kandungan rhodamin B pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT).
 - b. Mengetahui kadar rhodamin B pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan suatu penelitian dan memperkaya hasil penelitian sejenis, namun dengan karakteristik yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan & pemahaman mengenai rhodamin B yang dilarang penggunaannya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya kandungan rhodamin B jika ditambahkan pada *liptint*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terkait analisis rhodamin B pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis mengacu pada beberapa penelitian terdahulu sebagai penguat penelitian yang akan diteliti dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu Tentang Analisis Rhodamin B

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
Wulandari <i>et al.</i> , (2022)	Analisis Zat Warna Rhodamin B pada <i>Liptint</i> dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis	Hasil analisis kualitatif <i>liptint</i> menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) ditemukan 3 sampel mengandung rhodamin B yaitu sampel A, B dan C. Hasil perhitungan kadar sampel analisis kuantitatif <i>liptint</i> menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis pada kode A yaitu 13,144 mg/g, kode B yaitu 27,704 mg/g, dan kode C yaitu 20,386 mg/g.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar di Kecamatan Lubuk Pakam. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar di via <i>online shop</i> T.
Putri <i>et al.</i> , (2024)	Analisis Kadar Rhodamin B pada <i>Blush On</i> yang beredar Via <i>Online shop</i> Menggunakan Metode	Hasil analisis kadar rhodamin B <i>blush on</i> ditemukan 2 sampel <i>blush on</i> mengandung rhodamin B pada kode A dan C.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>blush on</i> , dan pada penelitian ini menggunakan sampel <i>liptint</i> .

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
	KLT dan Spektrofotometri UV-Vis	Secara kualitatif mengandung rhodamin B memiliki nilai Rf pada sampel A yaitu 0,54 dan pada sampel C yaitu 0,53. Sedangkan secara kuantitatif, kadar masing-masing rhodamin B pada sampel A 797, 8±0, 92 µg/mL, dan sampel C sebesar 1047,20 ± 1,16 µg/mL.	
Hastika <i>et al.</i> , (2024)	Analisis Zat Pewarna Rhodamin B pada Lipstik merek "P" yang Beredar di Banjarmasin Timur	Hasil analisis lipstik secara kualitatif mengandung rhodamin B memiliki nilai Rf 0,87. Secara kuantitatif, kadar rhodamin B yang ditemukan adalah 12,99 ppm.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel lipstik yang beredar di Banjarmasin Timur. Penelitian sekarang menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar di via <i>online shop</i> T.
Cahya <i>et al.</i> , (2024)	Analisis Kadar Rhodamin B pada <i>Lipbalm</i> yang Beredar di Toko <i>Online</i> dengan Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis.	Hasil analisis <i>lipbalm</i> pada sampel B, mengandung rhodamin B dengan rata-rata kadar rhodamin B yaitu 3,2281 mg/g.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>lipbalm</i> . Sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel <i>liptint</i> .
Rahman <i>et al.</i> , (2023)	Analisis Rhodamin B pada Perona Mata (<i>Eye Shadow</i>) yang Beredar di Wilayah Kota Palangka Raya Dengan Metode KLT dan Spektrofotometri UV-Vis.	Hasil analisis <i>eye shadow</i> pada kode sampel 1NA, 2NA, 1TB, dan 2TB positif mengandung rhodamin B & didapatkan kadar pada sampel 1NA 3,757 mg/kg; sampel 2NA 3,523 mg/kg; sampel 1TB 3,784 mg/kg; dan sampel 2TB 7,875 mg/kg.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>eye shadow</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel <i>liptint</i> .
Suri (2023)	Analisis Rhodamin-B pada sediaan <i>Liptint</i> yang Beredar di <i>E-Commerce</i> S dengan Metode Rapid Test Kit dan Spektrofotometri UV-Vis.	Hasil analisis <i>liptint</i> pada sampel K2 dan K7, mengandung rhodamin B. Kadar pada sampel K2 sebesar 0,925 mg/g dan sampel K7 sebesar 0,497 mg/g.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar di <i>e-commerce</i> S. Penelitian sekarang menggunakan sampel <i>Liptint</i> yang beredar via <i>online shop</i> T.
Asmawati <i>et al.</i> (2019)	Kandungan Rhodamin B Pada Sediaan <i>Liptint</i> Yang digunakan Mahasiswi Stikes Pelamonia	Hasil analisis <i>Liptint</i> pada kode sampel A2 dan A4 positif mengandung rhodamin B dan didapatkan kadar pada sampel kode A2 sebesar 34,0 mg/kg dan pada sampel kode A4 sebesar 41,9 mg/kg.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>liptint</i> yang digunakan mahasiswi Stikes Pelamonia. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar via <i>online shop</i> T.
Hangin <i>et al.</i> (2022)	Analisis Kadar Rhodamin B Pada <i>Liptint</i> Yang Beredar Di Pasar Segiri	Hasil analisis kualitatif <i>liptint</i> menggunakan Kromatografi Lapis Tipis	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar di pasar segiri

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
	Kota Samarinda Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Visible	(KLT) ditemukan 9 sampel mengandung rhodamin B yaitu pada sampel A, B, C, E, G, H, I, dan J. Hasil perhitungan kadar sampel analisis kuantitatif <i>liptint</i> menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis pada sampel A, B, C, E, G, H, I, dan J dengan kadar 0,02%-0,5% b/b.	kota samarinda. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel <i>liptint</i> yang beredar via <i>online shop</i> T.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, analisis kandungan rhodamin B pada produk *liptint* yang beredar via *online shop* T belum banyak dilakukan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan analisis rhodamin B pada sampel *liptint* yang beredar via *online shop* T dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA